

Sejarah tahanan politik di pulau Buru (1969-1079)

Krisnadi, IG

Deskripsi Dokumen: <http://lib.ui.ac.id/opac/ui/detail.jsp?id=20250589&lokasi=lokal>

Abstrak

Peristiwa G.30.S PKI 1965 melahirkan peinerinLahan Orde Baru. Demi mempertahankan pemerintahan Orde Baru, diadakan pembersihan terhadap unsur-unsur komunis yaitu dengan menye-Â-lenggarakan Proyek Instalasi Rehabilitasi Pulau Buru (Pray ei: Inrehab Buru 1969-1979). Yang dijadikan dasar hukum untuk menyelenggarakan Proyek Inrehab Buru adalah Undang-Undang Nomor 5.Tahun 1969 tentang kewenangan melakukan penawanan dan pemberantasan kegiatan subversi. Mereka yang diikutae:r takan dalam Proyek Inrehab Buru adalah beberapa tapol go-Â-longan B dari Pulau Jawa. Para tapol Tefaaf Buru beranggapan bahwa pemerintah Orde Baru menahan para tapol ke Pulau Buru tidak berdasarkan hukum, karena mereka belum pernah diajukan ke pengadilan, sehingga belum bisa dinyatakan beraalah sea ra hukum. Tujuan diselenggarakan Proyek Inrehab Buru adalah seha-Â-gai berikut: (1) Menampung dan mengamankan para tapol dari segala bentuk ancaman dan bahaya dari pihak massa yang anti PKI; (2) membina mental para tapol supaya menjadi manusia Indonesia yang Pancasilais dan tidak mengonut lag.i idec:_laog i komunis ; (3) membina dan memanfaatkan para Lapo.l kearah ke-Â-mampuan t}erproduksi, sehingga diharapkan dapat-Â hidup berswa-Â-daya maupun berswasembada di bidang pertanian. Para Lupcci Tefaaf Buru beranggapan bahwa pemerintah Orde Baru menyelenggarakan Proyek Inrehab Buru, bertujuan menyingkir-Â-ken para tapol ke Pulau Buru, karena dianggap membahayakan pemerinatah Orde Baru. Di Tempat Pemanfaatan Pulau Buru (Tefaaf Buru) terdapat tiga bentuk masyarakat yang meliputi se-Âbagai beri-Â-kut; masyarakat penduduk asli, masyarakat tapol, dan masya-rakat keluarga tapol. Penduduk asli Pulau Buru pada mulanya ada yang berprasangka buruk terhadap kedatangan para tapol, dan bersikap memusuhinya. Namun demikian, ada juga yang menerima kedatangan para tapol, dan di dalam perkembangan selanjutnya mereka hidup saling berdampingan dengan masyara-Â-kat tapol maupun dengan keluarga tapol.Proyek Inrehab Buru memanfaatkan para tapol dari Je i. atan politik yang mengarah ke upaya mendirikan negaru kc-mu nis di Indonesia, menuju hidup berswadaya maupun berswasem-Â-bade di sektor pertanian. Mereka di lokasi Tefaaf Buru me-Â-lakukan kerja wajib meliputi sebagai berikut: membuka nawah, membuat jalan, membuat bendungan dan saluran irigasi, mom buat dan merenovasi barak maupun wisma, membangun rumah ibadah. poliklinik, gedung kesenian, mengggergaji kayu muran